

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu, Muharliem dan Fajar, R. 2010. Efek rantai kandang (renggang dan rapat) dan imbang jantan- betina terhadap fertilitas, daya tetas dan kematian embrio pada burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). Jurnal JIIPB. 20(1): 48-54.
- Achmanu, Muharliem dan Salaby. 2011. Pengaruh rantai kandang (rapat dan renggang) dan imbang jantan betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*). Jurnal Ternak Tropika, 12 (2):1-14.
- Afandi, N. 2012. Manajemen perkandangan usaha peternakan ayam petelur fase layer di Setia Budi Farm. Skripsi. Magetan.
- Akinola, L. A. dan B. T. Sese. 2012. Performance and body composition of Japanese quail (*Coturnix Coturnix Japonica*) fed different dietary nutrients in Nigerian humid tropical environment. J. Anim Sci Adv. 2: 907-913.
- Amam dan P. A. Harsita. 2019. Efek domino performa kelembagaan, aspek risiko, dan pengembangan usaha terhadap SDM peternak sapi perah. Sains Peternakan. 17 (1): 5-11.
- Amran, M., Nuraini. dan Mirzah. 2023. Pengaruh Pemberian Tepung Maggot Black Soldier Fly (*Hermentia Illucens*) Sebagai Pengganti Konsentrat Terhadap Performa Puyuh Petelur (*Coturnix Coturnix Japonica*). *Stock Peternakan*, 5(1), 67-76.
- Ani A. O., G. C. Okeke dan M. B. Emeh. 2009. Response of growing Japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*) chicks to diets containing different energy and protein levels. Proc. 34th Ann. Conf. Nig. Soc. for Anim. Prod. 15th – 18th March, Uyo: 328 – 331.
- Anjalani, R., Wibowo, S., dan Jagauku, A. 2020. Pengaruh jenis air minum terhadap performan pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Jurnal Ilmu Pertanian, 14(1): 8-12.
- Astuti, M., T.A. Suchayono dan D. T. Sulistiowati. 1985. Pengaruh silang dalam terhadap daya tunas, daya tetas, dan bobot badan pada burung puyuh. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kota Payakumbuh Dalam Angka (*Payakumbuh Municipality in Figures*). Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh.
- Basrun, A., Has, H., dan Malesi L. 2021. Performa puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) fase grower yang diberi ransum kombinasi herbal (jahe, kunyit dan daun sirih) melalui air minum dengan dosis yang berbeda. Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo. 3(1): 85-88

- Data Statistik Sektoral. 2023. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh. Payakumbuh.
- Diarra, S. S and P. Tabuaciri. 2014. Feeding management of poultry in high environmental temperatures. *Int. J. of Poult. Sci.* 13 (11): 657-661.
- Efendi, B. 2016. Pengaruh kandang minimum ventilasi terhadap penyakit Chronic Respiratory Disease (CRD) pada ayam broiler di PT Ciomas Adisatwa II Unit Kediri. Unair. Surabaya.
- Elvira S., Soewarno T. Soelcarto dan SS. Mansjoer. 1994. Studi Komparatif Sifat Mutu dan Fungsional Telur Puyuh dan Telur Ayam Ras. Hasil Penelitian Bul. T dan Indwb.1 Pm, Vd. V no.3. Tir. 1994
- Fahmi, MR, Hem S, Subamia IW. 2007. Potensi maggot sebagai salah satu sumber protein pakan ikan. dalam; dukungan teknologi untuk meningkatkan produk pangan hewan dalam rangka pemenuhan gizi masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia XXVII. Bogor. (Indonesia): Puslitbangnak.
- Fathurohman, R., A. Bakar dan L. Fitria. 2014. Analisis kelayakan usaha peternakan burung puyuh di daerah Pasir Kawung Cileunyi Kabupaten Bandung. *Institut Teknologi Nasional.* 2(3): 1-12.
- Fitrah, R., Sudrajat, D., dan Anggraeni, A. 2018. Pengaruh temperatur lama penyimpanan telur puyuh tetas terhadap daya tetas, fertilitas, bobot susut telur dan bobot tetas telur puyuh. *Jurnal Peternakan Nusantara.* 4(1). 25-32.
- Grimes T. and C. Jackson. 2001. Code of practice for biosecurity in the egg industry. Barton Australia; Rural Industries Research and Development Cooperation. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan,* 4 (1).
- Hasan, M. R. A., Yamin, M., dan Rahayu, S. 2018. Model evaluasi penerapan good farming practice pada peternakan domba di PT Tawakal Farm Bogor. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan,* 6(2), 60-66.
- Hasanudin, A. (2017). Pengaruh suhu penetasan terhadap fertilitas, daya tetas dan berat tetas telur burung puyuh. Skripsi, Universitas Hassanudin Makasar.
- Hasibuan, M. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta
- Hermanto, F. 2006. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husen, S. 2016. Analisis preferensi konsumen dalam membeli daging puyuh di pasar tradisional kecamatan Kampar. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.
- Hadrawi, J., & Ramadhanty, D. 2023. Pemanfaatan Sistem Recording Untuk Efisiensi Pemeliharaan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) di Pulau Sabutung, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. In *Prosiding Seminar*

Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan (Vol. 4, pp. 527-532).

- Iskandar, S., Setyaningrum, Y. Amanda, dan I. Rahayu. 2009. Pengaruh kepadatan kandang terhadap pertumbuhan dan perilaku ayam wareng tangerang. *Balai Penelitian Ternak Ciawi*. 14(1):19- 24.
- Kaharudin, D. dan Kususiyah. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur hasil persilangan antara puyuh asal bengkulu, padang dan yogyakarta. *Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Bengkulu*. Hal 56-60.
- Kaselung, P. S. Montong, C. L. K. Sarayar, dan J. L. P. Saerang. 2014. Penambahan rimpang kunyit (*Curcuma Domestika Val*), rimpang temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) dan rimpang temuputih (*Curcuma Zedoaria Rosc*) dalam ransum komersial terhadap performans burung puyuh (*Coturnix-Coturnix Japonica*). *Jurnal Zootek Vol. 34 (1) : 114-123*.
- Kementerian Pertanian. 2006. *Sistem Perbibitan Ternak Nasional*. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2010. *Pedoman Pembibitan Burung Puyuh yang Baik (Good Breeding Practice)*. Jakarta.
- Khalil, H. A., M. Gerken, A.M. Hassanein and M. E. Mady. 2012. Behavioural responses of two Japanese quail lines differing in body weight to heat stress. *Egyptian J. Anim. Prod.* 47 : 151-158.
- Lambey, L. J., R. R. Noor., W. Manalu dan D. Duryadi. 2015. Tingkah laku menetas piyik burung weris (*Gallirallus philipensis*) dan burung dewasa dalam penangkaran. *J. Veteriner* .16 (2) : 274- 282.
- Listiyowati, E. dan K. Roopitasari. 2009. *Tata Laksana Beternak Puyuh Secara Komersil*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Listiyowati, E. dan K. Roospitasari. 2003. *Puyuh Tata Laksana Budidaya Secara Komersial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Listiyowati, E., dan K. Ruspitasari. 1996. *Puyuh, Tata Laksana Budidaya Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mappanganro R, Syam J, Ali C. 2018. Tingkat penerapan biosekuriti pada peternakan ayam petelur di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *J. Ilmu Industri Peternakan*. 4(1): 60-73.
- Mathius, I. W. dan A. P. Sinurat. 2001. Pemanfaatan bahan pakan inkonvensional untuk ternak. *Bogor. Wartazoa* . 11(2): 20–31.
- Mosher, A. T. 2007. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.

- Munaworah, S., S. Anas, S. Y. Fadwiwati, dan A. Rouf. 2019. Teknik Pembibitan Ayam KUB-Sensi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo. Gorontalo.
- Nasution, Z. 2007. Pengaruh suplementasi mineral (ca, na, p, cl) dalam ransum terhadap performance dan iofc puyuh (*Cortunix cortunix Japonica*) umur 0-42 hari. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- National Research Council (NRC). 1994. Nutrient Requirements of Poultry. Ninth Revised Edition. Washington D.C: National Academy Press.
- Nazriah. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Puyuh Pada Peternakan Puyuh Bintang Tiga Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor (ID).
- Nugroho dan Mayun. 1981. Beternak Burung Puyuh (*Quail*). Cetakan I. Semarang: Eka Offset.
- Nuha, U. 2017. Kiat Sukses Beternak Burung Puyuh. Cetakan I. Jogjakarta: Zahara Pustaka.
- Nuzula, F. 2018. Pengaruh imbangan jantan-betina dan umur induk terhadap kualitas eksternal internal telur dan kematian embrio burung puyuh (*coturnix coturnix japonica*). Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Othman, R. A., Amin, M. R., and Rahman, S. 2014. Effects off egg size, age of hen and storage period on fertility, hatchability, embryo mortality and chick malformations in eggs of Japanese quail (*Coturnix coturnic Japonica*). IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science, 7 (1): 101-106.
- Pambudi, B. S. 2021. Evaluasi penerapan good farming practice ayam pedaging di PT. Selaras Berkah Bahagia. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Pappas, J. 2002. "Coturnix japonica" (On-line), Animal Diversity Web. http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/Coturnix_japonica.html.
- Pinardi, D., Gunarto, A., dan Santoso, S. 2019. Perencanaan lanskap kawasan penerapan inovasi teknologi peternakan prumpung berbasis ramah lingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7(2), 251-262.
- Prawirokusumo S., 1990. Ilmu UsahaTani. Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Priady, S. W., M. F. Wiyatna, A. Firman. 2016. Penerapan *good breeding practice* terhadap produktivitas ternak pada peternakan sapi potong rakyat (Sensus di Kelompok Peternak Jambu Rahaja Desa Sidajaya, Kecamatan Cipunagara, Subang. *Jurnal Universitas Padjadjaran*. Bandung

- Purnama, A., dan Rochamani. 2017. Dampak lingkungan hidup dari usaha peternakan ayam akibat hukumnya di Desa Candirejo Mojotengah Wonosobo. *Dinamika Hukum*, 18(1): 7-27.
- Radhitya, A. 2015. Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Students e-Journal*, 4(1):1-11
- Rasyaf, M. 1999. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 2003. Bahan Pakan Unggas Indonesia. Kanisius, Yogyakarta.
- Rianto, E., dan E. Purbowati. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Riyanti, Nova, K., dan Sirat, M.M.P. 2020. Produksi Aneka Ternak Unggas. Pusaka Media. Bandar Lampung.
- Rizki, A. N. 2021. Analisis usaha ternak dan pemasaran burung puyuh (studi kasus pada perusahaan puyuh ashter) di desa jati mulya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Islam Riau. Riau
- Romao, J. M., T. G. V. Moraes. and R. S. C. Teixeira. 2009. Effect of relative humidity on incubation of Japanese quail eggs. *Livestock Research for Rural Development*, .21, (3)
- Sandriya, A., Sujoko, H., Wibowo, S., Silitonga, L., Yuanita, I., & Aritonang, N. 2023. Tingkat Penerapan Biosekuriti pada Peternakan Ayam Broiler di Kota Palangka Raya. *Buletin Veteriner Udayana Volume*, 15(5), 905-914.
- Santos, T. C., A. E. Murakami., J. C. Fanhani dan C. A. L. Oliveira. 2011. Production and reproduction of egg- and meatype quails reared in different group sizes. *Brazilian J. of Poult. Sci.* 12(1): 9-14.
- Saputro, V. T. 2011. Manajemen pemeliharaan burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di Peternakan Agri Bird Jaten Karanganyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sari, O., Priyono, B., dan Utami, R. N. 2012. Suhu, kelembaban, serta produksi telur itik pada kandang tipe litter dan slat. *Unnes Journal of Life Science*, 1 (2).
- Sartika. 2016. Panen Ayam Kampung 70 Hari. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setyawan, A. E., Sudjarwo, E., Widodo, E., dan Prayogi, H. S. 2012. Pengaruh penambahan limbah teh dalam pakan terhadap penampilan produksi telur burung puyuh. *Jurnal ilmu-ilmu peternakan*, 23(1): 7-10.

- Silaen, S. 2014. Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor (ID): IN Media.
- Singarimbun, M., dan S. Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi, PT. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Sitorus, J. P. 2009. Pemanfaatan pemberian tepung cangkang telur ayam ras dalam ransum terhadap performance burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) umur 0-42 hari. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Soeripto. 2002. Pendekatan konsep kesehatan hewan melalui vaksinasi. Jurnal Litbang Pertanian, 21(2).
- Sondakh, F. V., A. S. Sekplin, dan Sekeon. 2022. Analisis potensi bahaya dengan menggunakan metode *jb safety analysis* di peternakan ayam desa Pinabetengan. Jurnal Kesmas, 11(4).
- Subekti, E., & Hastuti, D. 2013. Budidaya puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*) di pekarangan sebagai sumber protein hewani dan penambah income keluarga. Mediagro, 9(1).
- Sudarsono. 1990. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. LP3S. Jakarta.
- Sugiharto, R. E. 2005. Meningkatkan Keuntungan Beternak Puyuh. Agromedia.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). CV Alfabeta
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Jakarta, Penebar Swadaya.
- Tim karya tani mandiri. 2009. Pedoman Budidaya Beternak Burung Puyuh. Nuansa Aulia. Bandung
- Triharyanto, B. 2001. Beternak Ayam Arab. Kanisius, Yogyakarta
- Triyanto. 2007. Performa produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*) periode produksi umur 6-13 minggu pada lama pencahayaan yang berbeda. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Varghese, S.K. 2007. *The Japanese Quail*. Feather Fancier News-paper. Canada.
- Warwick, E. J., Astuti J., M. dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widianingrum DC, Prakoso SA, Rohma MR, Hunafah MF, Iqbal M, Yusantoro D. 2022. Penyakit chronic respiratory disease (CRD): etiologi, patogenesis, gejala klinis, patologi, epidemiologi, diagnosa, Pengobatan dan Kontrol Pencegahan. J. Sain V et. 40(2): 221- 224.

Wulang, Y.D dan C. Talib. 2012. Evaluasi pengembangan pembibitan kerbau di kabupaten Sumba Timur. Lokakarya Nasional Perbibitan Kerbau 2012 di Samarinda.

Wuryadi, S. 2013. Beternak Puyuh. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

Yuwanta, T. 2012. Dasar Ternak Unggas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

